

Uji Efek Antiinflamasi Formula Jamu RMK terhadap Udem pada Telapak Kaki Tikus Putih yang Diinduksi oleh Karaginan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181308&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan herbal jamu sebagai obat alternatif makin marak di kalangan masyarakat Indonesia. Jamu "RMK" merupakan produk herbal jamu yang mengandung kombinasi minyak atsiri rimpang kunyit (*Curcumae domestica* Rhizoma), minyak atsiri rimpang temulawak (*Curcumae Rhizoma*), dan kurkuminoid rimpang kunyit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi pemberian jamu "RMK per oral terhadap udem yang diinduksi oleh injeksi 0,4 ml karaginan 2% secara subplantar. Metode yang digunakan adalah metode Winter yang telah dimodifikasi pada 60 ekor tikus betina yang dibagi secara acak menjadi 6 kelompok. Empat kelompok diberikan suspensi jamu dengan masing-masing formula I, II, III, dan IV dalam CMC 2% sebanyak 3 ml/200 g bb, 30 menit sebelum induksi karaginan. Kelompok V sebagai kontrol positif diberikan suspensi natrium diklofenak dalam CMC 2% dengan dosis 9 mg /200 g bb per oral, dan kelompok VI sebagai kontrol negatif diberikan minyak kedelai dalam CMC 2% dengan dosis 100 mg/200 g bb per oral. Volume udem diukur menggunakan pletismometer pada jam ke-1, 2, 3, 4, 5, dan 6 setelah induksi karaginan. Hasil perhitungan persentase penghambatan udem menunjukkan bahwa formula jamu "RMK" yang memiliki efek penghambatan udem berturut-turut mulai dari terbesar hingga terkecil adalah formula IV, II, III, dan I. Hasil analisis statistik keempat formula jamu memperlihatkan efek antiinflamasi yang bermakna dibandingkan dengan

iv
kontrol negatif pada jam kedua hingga jam keenam setelah induksi karaginan, namun efeknya lebih kecil dibandingkan dengan efek antiinflamasi natrium diklofenak.